

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN ANAK MELALUI PROGRAM ECOKIDS (ECO-PRINT) DI MI MA'ARIF NU BRAKAS DAN SD N 1 BRAKAS DESA BRAKAS**

Lugi Arliando Abi Syafa'I<sup>1)</sup>, Ageng Rustiawan<sup>2)</sup>, Mohammad Zidan Alfarizi<sup>3)</sup>,  
Syifa Purochita<sup>4)</sup>, Maulinda Novika Utami<sup>5)</sup>, Rakhmah Ayuningrum<sup>6)</sup>, Siti Nur Aisyah<sup>7)</sup>,  
Afif Hendri Putranto<sup>8)</sup>

**Universitas Perwira Purbalingga**

kkndesabrakas@gmail.com

**ABSTRACT**

*The environment plays a crucial role in human life and must be preserved from an early age through education that instills awareness and creativity. The EcoKids (Eco-Print) Program was implemented by the KKN Group 03 in Brakas Village, engaging students from MI Ma'arif NU Brakas and SD N 1 Brakas to develop creativity and environmental awareness through creative and experiential learning. The program aimed to introduce children to environmentally friendly art practices using natural materials found in their surroundings. The activity was carried out in three main stages: (1) a presentation session introducing the concept and process of eco-printing; (2) exploration and collection of natural materials such as leaves and flowers from the school environment; and (3) hands-on practice where students created eco-print patterns on fabric. A total of 42 students participated enthusiastically, consisting of 25 elementary and 17 madrasah students. The children learned how to transfer natural pigments onto cloth, producing unique and beautiful eco-print fabrics that reflected their creativity and appreciation for nature. The results of the program show significant outcomes in both cognitive and affective aspects. Students demonstrated improved creativity, fine motor skills, and awareness of environmental conservation. The hands-on and playful approach made learning more meaningful and enjoyable, fostering curiosity and a sense of responsibility toward nature. The EcoKids program also highlighted the importance of integrating creative education and environmental awareness as an effective character-building medium for young learners. This community service activity proves that simple, locally based practical education can become a powerful tool in developing creative, caring, and environmentally responsible generations. Future programs are encouraged to expand eco-print learning with more varied materials and advanced design techniques to promote sustainable and marketable eco-friendly products.*

**Keywords:** *eco-print, children's creativity, environmental awareness, creative education, community service*

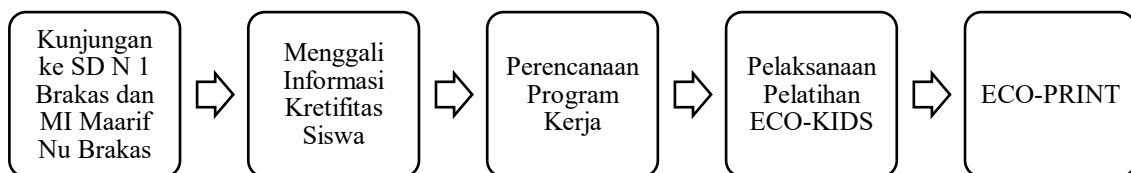
**PENDAHULUAN**

Lingkungan hidup memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena itu, menjaga kelestariannya perlu ditanamkan sejak usia dini agar generasi muda tumbuh dengan rasa peduli terhadap alam. Salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran tersebut adalah melalui pendidikan kreatif yang memanfaatkan sumber daya alam di sekitar. Program Ecokids (Ecoprint) hadir sebagai inovasi yang menggabungkan seni dan keterampilan dengan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kelompok KKN 03 di Desa Brakas dengan melibatkan siswa MI Ma'arif NU Brakas dan SD N 1 Brakas.

Dalam pelaksanaannya, anak-anak dikenalkan pada teknik sederhana mencetak motif alami dari daun dan bunga ke atas kain. Melalui proses tersebut, mereka tidak hanya belajar menghasilkan karya seni yang unik, tetapi juga memahami bahwa alam sekitar menyimpan potensi besar yang bisa dimanfaatkan tanpa merusaknya. Lebih dari sekadar kegiatan seni, Program Ecokids juga menjadi media untuk membentuk generasi muda yang kreatif dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Anak-anak diajak untuk lebih menghargai apa yang ada di sekitarnya sekaligus menumbuhkan rasa cinta pada alam. Dengan cara yang menyenangkan, kegiatan ini mampu menghubungkan pembelajaran, kreativitas, dan kepedulian lingkungan sehingga dapat menjadi bekal berharga bagi anak-anak dalam kehidupan mereka ke depan.

## METODE

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan Ecokids (Eco-Print), terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan. Pertama, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah di Desa Brakas untuk menggali informasi terkait kebutuhan pembelajaran kreatif anak-anak serta kesiapan fasilitas tempat pelaksanaan. Dari hasil koordinasi tersebut, diperoleh dukungan penuh dari pihak sekolah untuk melibatkan siswa-siswi dalam kegiatan pelatihan. Tahapan selanjutnya adalah perencanaan program KKN UNPERBA yang dirancang untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini, salah satunya melalui kegiatan edukatif berupa pelatihan eco-print yang memanfaatkan bahan alami, seperti daun dan bunga, untuk mencetak motif pada kain.



**Gambar 1.** Tahapan pelaksanaan program kerja yaitu mengembangkan kreativitas dan kepedulian lingkungan anak melalui program Eco-kids (Eco-print).

Program ini dilaksanakan pada tanggal 9 dan 11 Agustus 2025 di SD N 1 Brakas dan MI Ma'arif NU Brakas, dengan jumlah peserta sebanyak 42 anak, terdiri dari 25 siswa SD dan 17 siswa MI. Melalui kegiatan ini, anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan baru, tetapi juga tumbuh rasa peduli terhadap alam sekitar dengan cara yang menyenangkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menanggapi minimnya minat siswa pada seni dan kerajinan tangan serta kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya alam lokal, program Eco-kids (Eco-Print) hadir sebagai solusi inovatif. Program ini bertujuan menumbuhkan kreativitas dan kepedulian lingkungan pada anak-anak di Desa Brakas. Kegiatan ini mendapatkan sambutan yang sangat positif, dengan total 42 peserta dari SD N 1 Brakas dan MI Ma'arif NU Brakas yang menunjukkan antusiasme tinggi.

Pelaksanaan program dimulai dengan pemaparan materi tentang eco-print. Tim KKN 03 memberikan pemahaman mengenai kesadaran lingkungan dan memperkenalkan konsep eco-print sebagai salah satu bentuk seni yang ramah lingkungan. Anak-anak diajak memahami bahwa alam sekitar, seperti daun dan bunga, menyimpan potensi besar untuk diolah menjadi karya seni yang unik dan bernilai. Sesi ini dirancang interaktif agar mereka dapat memahami konsep dengan mudah dan menyenangkan.



**Gambar 2.** Pemaparan Materi Eco-Print kepada siswa

Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi mencari daun maupun bunga yang dapat digunakan di sekitar sekolah. Anak-anak diajak berkeliling lingkungan sekolah untuk mengumpulkan berbagai jenis daun dan bunga dengan bentuk, warna, serta tekstur yang berbeda-beda. Kegiatan ini bertujuan melatih kepekaan mereka dalam mengenali potensi alam di sekitar, sekaligus menumbuhkan rasa peduli untuk memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa merusaknya.



**Gambar 3.** Mencari bahan pembuatan Eco-Print

Selanjutnya, para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk praktik langsung, didampingi oleh kakak-kakak KKN. Mereka diajarkan cara memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan di sekitar mereka. Bahan-bahan yang disiapkan meliputi kain kasa, air tawar, daun-daunan, dan bunga. Sedangkan alat yang digunakan adalah palu kayu, plastik, dan ember. Setiap kelompok bekerja sama untuk menghasilkan karya yang bermanfaat. Kegiatan ini memberi pengalaman langsung yang berharga kepada para peserta. Mereka bisa melihat potensi

dari bahan-bahan sederhana di lingkungan sekitar. Penggunaan bahan alami menunjukkan bahwa kita bisa berkreasi tanpa harus membeli barang mahal.



**Gambar 4.** Praktik pembuatan Eco-Print bersama siswa

Langkah-langkah membuat eco-print dimulai dengan menyiapkan kain kasa sebagai media cetak. Selanjutnya, daun, bunga, atau bahan alami lainnya disusun di atas permukaan kain sesuai pola yang diinginkan. Setelah itu, kain dilapisi plastik dan dipukul-pukul menggunakan palu kayu. Pegang plastik di beberapa titik agar posisi bahan tidak bergeser. Gulungan kain kemudian direndam dalam air tawas selama beberapa jam agar pigmen alami dari daun dan bunga meresap ke dalam serat kain. Setelah proses pemanasan selesai, kain dibiarkan dingin, kemudian dibuka dan dijemur hingga kering untuk melihat hasil motif alami yang terbentuk.



**Gambar 5.** Hasil pembuatan Eco-Print bersama siswa

Hasil eco-print tidak hanya berupa kain bermotif alami yang indah dan unik, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi anak-anak yang terlibat. Melalui kegiatan ini, mereka dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kreativitas. Selain itu, mereka juga belajar kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Anak-anak menjadi tahu bahwa alam menyediakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan tanpa harus merusaknya. Kegiatan ini juga menanamkan rasa syukur dan cinta pada keindahan yang ada di sekitar mereka. Dengan demikian, eco-print menjadi media pembelajaran yang bermanfaat dan bermakna. Tujuannya adalah untuk membentuk generasi yang kreatif, peduli, dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Mereka bisa melihat langsung bagaimana bahan-bahan alami bisa diubah menjadi karya seni. Prosesnya pun melatih kesabaran

dan ketelitian. Setiap kain yang mereka buat memiliki cerita uniknya sendiri. Yang paling menggemirakan, hasil eco-print ini dapat dibawa pulang oleh masing-masing anak. Mereka bisa memamerkan karya buatan tangan mereka kepada keluarga. Ini menjadi kenangan berharga dari pengalaman belajar yang menyenangkan.

## KESIMPULAN

Program Eco-kids (Eco-Print) yang dilaksanakan di SD N 1 Brakas dan MI Ma'arif NU Brakas berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Anak-anak tidak hanya memperoleh keterampilan praktis dalam mencetak motif alami, tetapi juga menunjukkan peningkatan kreativitas, kepedulian terhadap lingkungan, dan kemampuan motorik halus. Proses belajar yang menyenangkan dan berbasis pengalaman langsung mendorong mereka untuk melihat potensi lingkungan sebagai sumber belajar dan berkarya tanpa merusaknya. Dengan demikian, Ecokids membuktikan diri sebagai media edukasi inovatif yang efektif dalam membentuk karakter generasi muda yang kreatif, peduli, dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

## Saran

Saran pada program kerja ini adalah agar kegiatan ecoprint dapat berlanjut dengan materi yang lebih mendalam, meliputi variasi teknik, pemilihan bahan alami yang lebih beragam, dan pengembangan desain motif yang lebih kreatif. Dengan pengetahuan yang lebih luas mengenai proses dan teknik ecoprint, diharapkan peserta tidak hanya mampu membuat karya seni yang menarik, tetapi juga dapat mengembangkan produk ramah lingkungan yang memiliki nilai jual dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat setempat.

## Ucapan Terimakasih

Dengan selesainya artikel ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Eming Sudiana, M.Si. Selaku Rektor Universitas Perwira Purbalingga,
2. Ibu Destin Alfianika M, S.E., M.Ak. Selaku Ketua LP2M Universitas Perwira Purbalingga,
3. Bapak Afif Hendri Putranto, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Desa Brakas,
4. Bapak Ruswanto selaku Kepala Desa Brakas, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga,
5. Pihak SD N 1 Brakas dan MI Ma'arif NU Brakas, termasuk guru dan kepala sekolah, atas kerja sama dan dukungannya.
6. Ibu Kepala Dusun 1, 2, dan 3 beserta perangkat Desa Brakas yang telah banyak memberikan bantuan selama pelaksanaan KKN, Bapak bapak Ketua RT Desa Brakas
7. Serta semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu yang telah berkontribusi baik dan membantu kelancaran pelaksanaan KKN Unperba 2025 di Desa Brakas.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam menyusun artikel ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun tentu kami harapkan sehingga bermanfaat untuk penulis Kedepannya. Kami berharap semoga laporan KKN Unperba ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iqbal Manshur, M., Nuraisyah, F., Nurudin, A., & Badawi, B. (2023). *Pelatihan Pembuatan Ecoprint pada Totebag sebagai Pengembangan Kreativitas bagi Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Abdisci, 1(1), 26–31.
- Jariah, A., Astini, B. N., Fahrudin, & Rachmayani, I. (2023). *Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak*. Journal of Classroom Action Research, 5(1), 75–79.

- Kartika, Dhian Satria Yudha, et al. "Pelatihan pembuatan kerajinan ecoprint sebagai pengembangan kreativitas anak di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu)." *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat* 1.3 (2023): 72-82.
- Khotimah, N., Pamuji, P., & Saroingsong, W. P. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Eco-Print terhadap Kreativitas Anak Usia Dini pada Budaya Indonesia*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(4).
- Melindra, E., Yaswinda, & Zulminiati, Z. (2025). *Pengaruh Teknik Ecoprint terhadap Keterampilan Proses Sains Dasar Anak Usia 5–6 Tahun di Taman Kanak-kanak Alquran Matur*. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 8(2), 24027.
- Masruchiyah, N., Murti, W., & Marthinu, E. (2024). *Ecoprint di Indonesia: Perpaduan Karya Seni dan Upaya Pelestarian Lingkungan*. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 13(2), 185–193.
- Naini, U., & HASMAH, H. (2021). Penciptaan tekstil teknik ecoprint dengan memanfaatkan tumbuhan lokal Gorontalo. *Ekpresi Seni*, 23(1), 266-276.
- Puspito, A. N., et al. (2024). *Pengenalan Eco Print dan Gas Tancap: Membangun Kesadaran Lingkungan dan Kreativitas Anak di SDN Badean 3*. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(3), 898–908.
- Sitepu, I. B., Haiyu, S. N., Nasution, J. B., Hasibuan, M., Anjani, M., Anglia, D., Purnama, D., & Dewi, I. S. (2024). *Peningkatan Keterampilan dan Kreativitas Anak Melalui Pelatihan Ecoprint dengan Memanfaatkan Alam Sekitar*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Sholikah, N., Dyatmika, N., Wardah, M. W., Nata, W. S., & Riswanda, D. (2023). *Scale Up Kreativitas Siswa Sekolah Dasar dengan Edukasi Pembuatan Ecoprint*. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(3), 731–737.
- Soffa, F. M., Pratama, H. Y., Saniyati, S. L., Yuginanda, A. S., & Tobia, M. I. (2023). *Peningkatan Kreativitas Siswa dengan Pelatihan Pembuatan Tas Batik Ecoprint di SD Negeri Playen III*. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, (JAMSI)*.